BAB 3
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode historis yaitu metode yang berusaha mengkaji permasalahan yang terjadi pada masa lampau secara sistematis dan objektif. Metode ini digunakan karena penelitian yang penulis kaji menyangkut masalah kisah ulang terjadi pada masa lampau.

Metode penelitian historis yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lampau atau peninggalan-peninggalan baik itu kejadian atau suatu keadaan yang terjadi pada masa lampau terlepas dari keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian masa lampau, dan hasilnya juga dapat dipergunakan untuk meramaikan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Sayuti, Husin 1989: 32).

Sementara usaha penulis untuk merekonstruksi kisah tersebut dari mulai menemukan sumber, mengumpulkan sumber kemudian mengolah sampai kepada penyusunan suatu kisah yang bermakna melalui metode sejarah, diantaranya:

3.1.1 Heuristik

Heuristik merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah atau evidensi sejarah. Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian dengan mencari sumber ke berbagai perpustakaan dan toko buku baik secara langsung maupun melalui *e-commerce.*

3.1.2 Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan tahap penyaringan terhadap sumber-sumber yang telah didapatkan sebelumnya dari kegiatan heuristik. Dalam tahapan ini berusaha mencari validitas dan relevansi dari sebuah sumber. Sehingga dapat menghasilkan fakta-fakta terkait dengan hal yang kita cari. Tahap ini

terbagi dalam dua bagian, yaitu tahap kritik internal dan tahap kritik eksternal.

3.1.3 Interpretasi

Interpretasi tahapan ini merupakan penjabaran dari sumber yang telah disaring dalam tahapan kritik sebelumnya, peneliti memaparkan fakta-fakta yang sudah teruji dan menghubungkan satu sama lain sehingga menjadi sebuah narasi yang holistik dan dapat di pertanggungjawabkan.

3.1.4 Historiografi

Historiografi merupakan tahapan terakhir dalam metode sejarah. Tahapan ini merupakan pemaparan dalam bentuk tulisan oleh seorang peneliti dengan berdasarkan fakta yang telah didapatkan sebelumnya sehingga menghasilkan sebuah sejarah yang mudah dipahami dan menarik untuk dibaca.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Moleong (2009: 94) mengungkapkan bahwa peneliti menetapkan fokus penelitian dengan tujuan untuk membatasi studi atau bidang inkuiri, selain itu fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria *inklusi-eksklusi* atau kriteria masuk-keluar (*inclution-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Penetapan fokus penelitian yang jelas dan lengkap dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan keputusan yang tepat mengenai data yang harus dikumpulkan dan data yang harus dibuang. Fokus penelitian yang akan diamati oleh penulis yaitu Peranan Taman Siswa di bawah pimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam memajukan Pendidikan Indonesia tahun 1922.

Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Profil Ki Hadjar Dewantara.
2. Peranan Ki Hadjar Dewantara dalam sekolah Taman Siswa tahun 1922.
3. Peran sekolah Taman Siswa dalam memajukan pendidikan di Indonesia tahun 1922.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin (1995) adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga, yang dimana sifat atau keadaannya akan diteliti. Subjek penelitian dapat berupa suatu benda, orang ataupun lembaga. Dalam hal ini subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah Ki Hadjar Dewantara dan Taman Siswa.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Tatang M. Amirin (1995) adalah sifat atau keadaan dari sesuatu benda, orang, atau keadaan yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian dapat berupa sifat, kuantitas, kualitas, perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-simpati, keadaan batin, proses dan hasil proses. Sedangkan objek menurut Nyoman Kutha Ratna (2004), objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Dalam hal ini objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah Peranan Taman Siswa di bawah pimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam Memajukan Pendidikan Indonesia tahun 1922.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sumber yang ada hubungannya terkait dengan masalah yang sedang diteliti, dapat di temukan di perpustakaan-perpustakaan dengan melalui studi kepustakaan.

Menurut Nazir (1998: 111) yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah:

> "Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelitian terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan."

Usaha yang dilakukan penulis yaitu mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (jurnal, sumber

bacaan, buku-buku referensi, atau hasil penelitian lain). Studi pustaka adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam hal ini, instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sistem kartu. Kartu yang biasa dipakai untuk mencatat atau kutipan biasanya berukuran 7,5 cm x 15 cm. Pada setiap kartu hanya memuat satu catatan saja. Sistem kartu dianggap penulis lebih efektif digunakan dalam penelitian ini, karena setiap data yang diperoleh, dicatat dalam lembaran-lembaran kartu dengan mencantumkan identitas buku atau sumber.

Tabel 3.1 Sistem kartu

1. Kode Buku	5. Pokok Catatan	6. Lokasi Sumber
2. Identitas buku (Pengarang, tahun terbit, judul, tempat terbit, penerbit)		
3. Halaman yang dikutip	4. Catatan yang dikutip	7. Sifat kutipan KL/KTL

Sumber : Jayusman, Iyus (2008: 68)

Keterangan:

1. Kolom 1 (Kode Buku): bermanfaat untuk menyusun daftar pustaka yang harus disusun menurut abjad.
2. Kolom 2 (Identitas Buku): yaitu identitas buku (pengarang, tahun terbit, judul, tempat terbit, penerbit), nama penulis ditulis sesuai dengan kulit buku.
3. Kolom 3 (Halaman yang dikutip)
4. Kolom 4 (Catatan yang diktip): yaitu tempat mencatat yang perlu dikutip.

5. Kolom 5 (Pokok Catatan): yaitu tempat mencatat pokok catatan.
6. Kolom 6 (Lokasi Sumber): yaitu tempat mencatat dimana buku itu diperoleh atau lokasi sumber.
7. Kolom 7 (Sifat kutipan, Kutipan Langsung/Kutipan Tidak Langsung): yaitu tempat mencatat sifat kutipan, KL/KTL (Kutipan Langsung dan Kutipan Tidak Langsung).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis historis. Menurut Helius Sjamsuddin (1996: 89) teknik analisis data historis adalah analisis data sejarah yang menggunakan kritik sumber sebagai metode untuk menilai sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan sejarah. Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Menurut Sartono Kartodirdjo (1992: 2) analisis sejarah ialah menyediakan suatu kerangka pemikiran atau kerangka referensi yang mencakup berbagai konsep dan teori yang akan dipakai dalam membuat analisis itu. Data yang telah diperoleh diinterpretasikan, dianalisis isinya dan analisis data harus berpijak pada kerangka teori yang dipakai sehingga menghasilkan faktafakta yang relevan dengan penelitian.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yaitu suatu proses yang terdiri atas beberapa langkah. Proses penelitian adalah suatu kegiatan interaktif antara penulis dengan logika, masalah, desain, dan interpretasi. Adapun langkah-langkah penelitian menurut Arikunto (2013: 62) menyebutkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Memilih topik permasalahan

Penulis menentukan topik atau tema yang akan dituang kedalam bentuk proposal penelitian, topik yang diambil diharapkan yang materi nya dapat dikuasai oleh penulis sehingga tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan.

2. Observasi atau studi pendahuluan

   Studi pendahuluan dapat diartikan sebagai pra-penelitian yang dilakukan dengan cara membaca serta memahami tentang topik yang akan dibahas dari sumber sekunder yang relevan dengan topik permasalahan penulis.

3. Merumuskan topik masalah

   Merumuskan topik masalah dilakukan setelah mendapat topik atau judul penelitian kemudian penulis merumuskan sebuah rumusan masalah agar dapat membatasi pembahasan yang akan diteliti sehingga tidak terlalu luas.

4. Merumuskan anggapan dasar

   Anggapan dasar merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

5. Menentukan Pendekatan

   Menentukan pendekatan merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan.

6. a. Menentukan variabel

   Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan.

   b. Menentukan sumber data

   Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Kuesioner atau wawancara, sumber data yaitu responden orang yang merespon, menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Teknik observasi, sumber data bisa berupa benda atau proses.

7. Membuat instrumen

   Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data akan memiliki bentuk instrumen yang berbeda pula.

8. Mengumpulkan data

   Menurut Sugiyono (2012: 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

9. Analisa data

   Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan para sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian. Dengan analisis kualitatif ini. Diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan guna mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kondisi yang ada.

10. Menarik kesimpulan

    Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

11. Menyusun laporan

    Laporan penelitian merupakan tahap akhir dari proses penelitian dimana peneliti menyampaikan dan mengkomunikasikan kepada audiens hasil akhir risetnya melalui tulisan. Dengan pengertian ini kita mengetahui bahwa penulisan laporan penelitian merupakan bagian penting dari rangkaian penelitian itu sendiri.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sekitar bulan November 2019 - Juli 2020.

3.7.1 Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan										
		Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	April 2020	Mei 2020	Jun 2020	Juli 2020	Agus 2020	Sep 2020
1.	Pra penelitian a. Pengajuan judul proposal b. Seminar proposal											
2.	Bimbingan judul											
3.	Bimbingan judul, BAB 1, BAB II dan BAB III											
4.	Bimbingan BAB IV											
5.	Bimbingan BAB IV dan V											
6	Bimbingan daftar pustaka											
7.	Sidang skripsi											

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

3.7.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan-perpustakaan yang mempunyai sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.